

Usaha Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 06 Lebong

Fernandes Tolis

SDN 06 Lebong

Fernandestolis21@gmail.com

Abstrak: Minat baca siswa akan tumbuh dan berkembang jika telah menjadi kebutuhan bahkan kegemaran bagi para siswa. Dengan adanya minat yang tinggi pada siswa akan menjadikan siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar. Seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu biasanya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam menguasai ilmu yang dipelajari. Usaha guru dalam meningkatkan minat baca siswa pendidikan agama islam yang merupakan salah satu faktor pendorong keberhasilan proses pembelajaran yang ditandai oleh perubahan sikap dan tingkah laku melalui pengamalan terhadap isi materi yang terkandung di dalam mata pelajaran yang mereka pelajari khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui kebijakan apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan hambatan apa yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa dalam mata pelajaran agama islam.

Kata Kunci: Usaha Guru, Minat Baca Siswa

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia hidup di bumi. Tidak akan pernah ada manusia yang mendapat sukses tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman baru. Tiap situasi belajar akan dihadapi secara utuh oleh orang yang belajar sebagai individu yang utuh pula. Itulah sebab mengapa di dalam situasi yang berbeda setiap hari, maka pelajaran atau permasalahan yang dihadapi akan berbeda pula tergantung cara dan fasilitas belajar yang ada dan tersedia.

Sebagai seorang guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah serta aktif dalam belajar. Dalam usaha memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas dalam belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhannya anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar.¹

Disaat siswa mengalami kemalasan dalam belajar disanaalah peran guru sangat diperlukan. Guru harus selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar dan meningkatkan minat bacanya.

Minat Baca Menurut Rahim adalah keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Rahim juga mengemukakan bahwa minat membaca seseorang anak perlu sekali dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada usia dini, yaitu ketika anak baru belajar permulaan atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu.² Kemudian sumadi dalam sudiana, mengungkapkan bahwa "*Minat Baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ini ditunjukkan oleh adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca*".³

¹Syaiful Bahri Jamarah, *Guru dan anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2005), h. 35

²Rahim, F, *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h.24

³Sudiana, *Pengembangan minat baca di kalangan siswa*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, 2004), h.2

Minat Baca siswa merupakan suatu hal keinginan yang kuat disertai usaha-usaha siswa untuk membaca. Minat baca akan tumbuh dan berkembang jika telah menjadi kebutuhan bahkan kegemaran bagi siswa. Dengan adanya minat yang tinggi pada siswa akan menjadikan siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar.

Minat memiliki fungsi yang begitu penting dalam mencapai prestasi belajar. Mustahil apabila siswa yang tekun belajar nilainya tidak memuaskan, demikian pula dengan minat membaca pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari pendidikan agama islam maka pada akhirnya prestasi yang dicapai akan memuaskan bukan hanya dalam bentuk nilai semata namun juga dalam pengamalan dari isi kandungan mempelajari pendidikan agama islam yang direalisasikan dalam bentuk ibadah dan lain sebagainya.

Berdasar pada hal tersebut diatas maka penulis amat tertarik mengadakan penelitian terutama mengenai usaha guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana deskriptif dapat diartikan sebagai “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek dan objek (seseorang, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasar fakta-fakta yang ada.⁴ Sedangkan penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang tidak mengedepankan perhitungan dan angka-angka dalam metode mengolah dan menginterpretasikan data.⁵

Subjek pada penelitian kali ini merupakan seluruh objek atau individu yang diselidiki sehubungan dengan data yang diperlukan dalam hal ini kepala sekolah guru dan siswa. Teknik penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi penelitian.

Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil observasi, wawancara yang dilakukan penulis dapat di temukan hasil bahwa dalam usaha guru meningkatkan minat baca siswa dilakukan dengan menjadikan guru sebagai pendidik dan sekaligus pembimbing dimana proses tersebut sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari kesadaran guru yang tidak hanya dituntut sebagai pengajar tapi juga sebagai pendidik dan pembimbing. Dan guru menyadari apabila hanya sekedar mengajar atau hanya menyampaikan suatu materi saja kepada siswa maka siswa hanya akan berhasil dalam pengetahuan tapi tidak memiliki sikap dan tingkah laku yang baik.

Dengan berdasar hal tersebut seorang guru harus mengarahkan siswa kepada hal-hal positif yang menanamkan nilai-nilai akhlak kulkarimah dengan arahan dan bimbingan yang baik niscaya akan meningkatkan semangat belajar kepada siswa terutama dalam hal gemar membaca dalam hal ini mata pelajaran pendidikan agama islam maupun mata pelajaran yang lain.

Kesimpulan

Dalam meningkatkan minat baca pada siswa sekolah berperan penting dalam menyediakan buku-buku pada perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama islam. Serta memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk gemar membaca dan belajar. Usaha yang dilakukan guru pendidikan agama islam dengan mengadakan pengelolaan kelas,

⁴Soejono dan Abdurrahman, *metodelogi penelitian suatu pemikiran dan penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.23

⁵Ihsan Nul Hhakim, dkk, *pengantar metodelogi penelitian*, (Bengkulu, LP2 STAIN Curup, 2009), h.34

memberi motivasi, mengajarkan metode-metode membaca dan menjadi pendidik sekaligus pembimbing. Kepada siswa agar selalu meningkatkan kemampuan dalam belajar terutama membaca, karena dari belajar dan membaca kita akan banyak menemukan hal yang sebelumnya tak kita ketahui. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi bahan acuan bagi para peneliti lain maupun guru untuk dijadikan bahan acuan dalam melaksanakan penelitian maupun usaha yang berkaitan dengan minat baca siswa serta usaha dalam meningkatkan minat baca siswa.

Bibliografi

Ihsan Nul Hhakim, dkk, *pengantar metodologi penelitian*, Bengkulu, LP2 STAIN Curup, 2009

Rahim, F, *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Soejono dan Abdurrahman, *metodologi penelitian suatu pemikiran dan penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999

Sudiana, *Pengembangan minat baca di kalangan siswa*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, 2004

Syaiful Bahri Jamarah, *Guru dan anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta; Rineka Cipta, 2005.

